

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
PENGENDALIAN INTERNAL PADA AKTIVITAS PENCATATAN DAN
PENGHITUNGAN FISIK PERSEDIAAN**

(STUDI KASUS PADA PT TRIMANDIRI PLASINDO)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Keely Malinda

2014130114

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

***OPERATIONAL REVIEW TO INCREASE INTERNAL CONTROL IN
INVENTORY RECORDINGS AND STOCK OPNAME ACTIVITIES
(CASE STUDY ON PT TRIMANDIRI PLASINDO)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics*

By:

Keely Malinda

2014130114

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accredited Based on the Degree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
PENGENDALIAN INTERNAL PADA AKTIVITAS PENCATATAN DAN
PENGHITUNGAN FISIK PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA PT TRIMANDIRI PLASINDO)**

Oleh:

Keely Malinda

2014130114

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Keely Malinda

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 20 Februari 1996

Nomor Pokok : 2014130114

Program studi : Akuntansi

Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA AKTIVITAS PENCATATAN DAN PENGHITUNGAN FISIK PERSEDIAAN (STUDI KASUS PADA PT TRIMANDIRI PLASINDO)

Dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unguap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung

Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat pernyataan



(Keely Malinda)

ABSTRAK

Perekonomian di Indonesia yang semakin melaju memicu pertumbuhan perusahaan-perusahaan manufaktur di berbagai daerah. Untuk dapat unggul dari perusahaan lainnya, pabrik dibekali dengan teknologi yang mengikuti jaman. Namun faktor seperti pengaturan dalam divisi-divisi pabrik juga perlu diperhatikan untuk mencapai laba yang optimal. PT Trimandiri Plasindo merupakan perusahaan yang menghasilkan kantong plastik HDPE pertama di Bandung. Sebagai perusahaan manufaktur, PT Trimandiri Plasindo tidak terlepas dari berbagai masalah, salah satu divisi perusahaan yang terus menerus mengalami permasalahan yaitu bagian persediaan. Seringkali terjadi perbedaan jumlah persediaan yang dicatat dengan jumlah yang ada di gudang, baik gudang bahan baku maupun barang jadi. Hal ini tentu dapat merugikan perusahaan apalagi jika selisih perbedaan pencatatan semakin besar.

Persediaan merupakan aset perusahaan yang memegang peranan utama dalam aktivitas operasional perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, PT Trimandiri Plasindo membutuhkan alat untuk mengevaluasi aktivitas yang menimbulkan masalah dan melakukan perbaikan terhadap area yang bermasalah tersebut. Pemeriksaan operasional adalah kegiatan evaluasi pada aktivitas operasi perusahaan untuk mengidentifikasi area mana yang memerlukan perbaikan sehingga aktivitas operasi di dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan ekonomis. Terdapat lima tahap dalam melakukan pemeriksaan operasional yaitu *planning, work program, field work, development of findings and reviews* dan *reporting*. Setelah itu pemeriksaan operasional akan menghasilkan rekomendasi untuk memperbaiki area yang bermasalah, dalam kasus ini yaitu meningkatkan pengendalian internal pada aktivitas persediaan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan suatu karakteristik individu, kejadian, atau situasi. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan objek penelitian pada penelitian ini adalah pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan pada di PT Trimandiri Plasindo.

Pengendalian internal pada aktivitas pengelolaan persediaan di PT Trimandiri Plasindo mengalami permasalahan, yaitu timbulnya selisih angka dari hasil pencatatan persediaan dengan penghitungan fisik di gudang. Selisih angka ini timbul setiap bulannya saat dilakukan *stock opname*. Hal ini tentu merugikan perusahaan, salah satunya biaya kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, selama tiga bulan perusahaan akan mengalami kerugian sebanyak Rp 209.508.922 akibat persediaan bahan baku dan barang jadi yang hilang. Selain itu perusahaan menerima keluhan dari konsumen karena barang yang tidak tersedia. Masalah selisih ini dapat terjadi diakibatkan kurangnya pengendalian langsung dari atasan di gudang sehingga banyak menimbulkan faktor *human error* baik saat menginput jumlah persediaan ke sistem komputer maupun saat pencatatan secara manual. Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti antara lain meningkatkan pengendalian secara langsung kepada sumber daya manusia perusahaan yaitu karyawan-karyawan di gudang dengan melakukan pelatihan dalam pengelolaan persediaan agar dapat berpotensi untuk diberikan tanggung jawab lebih sebagai asisten kepala gudang, membuat peraturan yang jelas terhadap pengawasan aktivitas persediaan yang dilakukan oleh kepala gudang dan karyawan gudang lainnya dalam memperhatikan pencatatan dan penghitungan barang. Rekomendasi lainnya yaitu melakukan pemisahan fungsi pada aktivitas persediaan dengan menambahkan sumber daya manusia pada bagian gudang bahan baku dan pembelian dan dianjurkan membuat peraturan pemisahan fungsi dan prosedur yang jelas.

Kata Kunci : Pemeriksaan Operasional, Pengendalian Internal, Persediaan

ABSTRACT

As economy in Indonesia is increasing, many of manucature company growing in all over the country. Technology helps many company to follow the trends and leading the industry. But having a great technology is not enough, company must pay attention to other details like divisions arrangement to achieve maximum profit. PT Trimandiri Plasindo is the first company that produce HDPE plastic bags in Bandung. As a manufacture company, PT Trimandiri Plasindo has a lot things to take care of, one of the things that has a problem is the inventory division. There's a different result between inventory records and stock opname every month in finished goods storage and raw material storage. This problem may cause disadvantages to the company especially if the difference kap increasing every month.

Inventory is one of the primary assets that plays an important role in company's operasional Activities. Therefore PT Trimandiri Plasindo needs a tool to evaluate the company's performance and make improvements to the problem areas. Operational review is an evaluation in company operational activity to identify which areas need improvement in order for the operational activity in a company can be conducted effectively, efficiently, and economically. There are five phases in performing operational review: planning, work program, field work, development of findings and reviews, and reporting. Then operational review will produce recommendations to fix the problem's area, and in this case is improving the internal control in inventories.

A research method used for this research is a descriptive study method, method that used to obtain and explain an individual characteristic, an event, or a situation. Data is sourced from primary and secondary data. The techniques used in this research are literature studies and field studies including interview, observation and documentary. Meanwhile, the object of the research is operational review on inventory Management in PT Trimandiri Plasindo.

Based on the operasional review, internal control in inventory management activities in PT Trimandiri Plasindo has a problem, and the problem is there's a difference results between inventory records and stock opname in the storage. This difference arises every month when stock opname is executed. This problem cause disadvantages to the company, one of the disadvantages is the replaceable cost for missing inventories. Based on the calculation, the company had financial loss for Rp 209.508.922 during three months due to missing finished goods and raw material. Besides the company also received complains krom the consumers due to no plastis bags available. This problem is caused by lack of control by superiors in the storage therefore cause human error factor in computing number of inventories into the computer system and even manual records. Recommendations given by researcher for the company include increasing the control to human resources, which is storage's employees, with trainings os that they can potentially given bigger responsibilities as storage assistants, and company has to make certain and strict rules for inventory activities control and also for inventory records and stock opname. Other recomendations are perform separate functions in inventory activities by adding human resources at raw materials storage, purchahsing, and make rules and clear procedures.

Keywords : Operational Review, Internal Control, Inventory

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Aktivitas Pencatatan dan Penghitungan Fisik Persediaan”. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semuanya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa Yoel Hertanto dan Mama Mega Cahyawati selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, perhatian, dan kasih sayang kepada penulis selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing dan dosen seminar yang telah meluangkan banyak waktu di tengah-tengah kesibukan, memberikan bimbingan, memberikan banyak masukan bagi penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
3. Ray Sebastian selaku kakak kandung penulis, yang dalam kesibukannya merantau kuliah di Oxford selalu mendukung penulis dan memberikan banyak masukan dalam menjalani kuliah dan memberikan hadiah kepada penulis sebagai motivasi skripsi. Semangat skripsinya! Maaf adikmu lulus terlebih dulu.
4. Ibu Felisia, S.E., M.Ak., CMA. selaku dosen wali penulis yang setiap frs selalu memberikan nasihat dan target untuk lulus dan mendapatkan nilai yang baik selama perkuliahan.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi

penulis.

7. Seluruh staf administrasi tata usaha dan perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.
8. Ibu Conny Suwita selaku direktur utama PT Trimandiri Plasindo, dan beserta seluruh karyawan perusahaan yang telah bekerja sama membantu penulis dalam proses wawancara dan observasi di perusahaan. Terima kasih banyak semoga sukses selalu.
9. Yefta Netaneel, S.E. yang selalu sabar dan setia menemani penulis selama 3,5 tahun, menjadi tempat curhat, berbagi momen susah dan senang, mood booster dan selalu siap menolong penulis kapanpun dan dimanapun. Terima kasih dan sampai bertemu di Jakarta!
10. Gabriella Giovani alias Gabby selaku teman penulis sejak kecil dan teman sekamar kosan selama awal-awal perkuliahan. Terimakasih atas dukungan, nasihat, dan saran yang diberikan kepada penulis untuk menjadi lebih dewasa dan sudah mendengarkan segala keluh kesah penulis mengenai romansa! Semoga sukses dalam pekerjaan dan mendapatkan pengganti pacar yang lebih baik dari sebelumnya.
11. Felienda Martalia selaku teman perjuangan di SMA dan juga kuliah yang selalu ada untuk mendengar keluh kesah penulis dan terima kasih sudah selalu memberikan energi positif kepada penulis. Sukses terus menjadi penulis blogger dan langgeng bersama Ko Glen!
12. Regina Wiriadinata selaku teman penulis selama SMA yang sudah menjadi tempat berbagi cerita baik senang maupun susah, dan sudah menjadi Korea influencer bagi penulis, dan juga menjadi teman Army bersama. Terima kasih atas energi positif kepada penulis dan info-info BTS yang selalu diupdate setiap hari kepada penulis. Sukses selalu, semoga mencapatakan pangeran impian dan semoga cita-citamu tercapai!
13. Clara Giovanni selaku teman penulis dari SD yang selalu mendukung penulis dalam perkuliahan, walaupun terpisah jarak antara Singapura dan Bandung, terimakasih sudah menyemangati penulis! Sukses terus di menjadi chef!
14. Teman-teman seperjuangan kuliah, Carissa, Lorenza, Ivana, Teddy, Felienda,

Monica, Jessica, yang menjadi teman belajar, bergosip, kerja kelompok dan kuliner bersama selama masa perkuliahan. Terima kasih atas seluruh momen yang dilalui sampai hari ini dan juga kenangan yang baik menyenangkan maupun kurang menyenangkan selama masa perkuliahan, terima kasih atas seluruh dukungan dan saran juga pengalaman berharga yang diberikan. Maaf jika penulis banyak salah. Semoga kita semua menjadi orang sukses and see you on top!

15. Teletubitch yaitu Irena, Naomi, Olivia dan Jessica yang menjadi keluarga selama masa perkuliahan penulis, walaupun banyak drama yang dilalui, terimakasih sudah pernah ada untuk mendengar keluh kesah penulis dan menghibur penulis dengan spontanitas dan ide-ide gila yang dilakukan dan juga mengajari penulis untuk menjadi dewasa dengan pengalaman berharga yang diberikan. Maaf jika penulis masih banyak salah. Semoga kita bisa bertemu lagi di masa yang akan datang. Sukses terus kalian!
16. Stephanie Ng selaku teman seperjuangan semasa kuliah dan teman berbagi informasi Korea skincare, terimakasih atas dukungan dan saran yang diberikan, walaupun banyak kepanikan yang ditularkan kepada penulis. Terima kasih dan sukses selalu dalam apapun yang dikerjakan di masa depan!
17. Teman-teman Foto yaitu Clara, Thalia, Abigael, Regina, Melanie, Alvina, Elvinna, Shania dan Yohana selaku teman penulis semenjak SMA. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang diberikan! Semoga kita semua dapat sukses seperti yang diimpi-impikan!
18. Teman-teman the Gurlz yaitu Clara, Xeline, Gina, Edith, Elvinna, Alvina, dan Shania selalu teman-teman penulis semenjak SMA. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang diberikan! Semoga kita dapat liburan bersama lagi di depannya dan sukses terus!
19. Cell UNPAR 6 Family yaitu Monica Kezia, Christopher Juliano, Jeremy Joseph, Ganesia, Hana Kezia, Jeremy selaku teman-teman komseil penulis. Terima kasih sudah memberikan banyak masukan dan saran rohani kepada penulis. Terutama kepada Monkez yang selalu sabar mengajak penulis untuk ikut komseil. Maaf jika penulis suka males komseil. Terimakasih atas semangat dan energi positif yang diberikan! Semoga sukses selalu!

20. Teman-teman seperjuangan skripsi yang satu bimbingan, Yessi Agatha, Girlani Thasya, Anastasia Elva, Hana Kezia, Carissa Tanzil, Michelle. Terimakasih atas saran dan dukungannya! Semoga sukses menjadi auditor!
21. Nadya Gouw selaku teman penulis. Terima kasih sudah memberikan kesempatan magang selama masa perkuliahan. Maaf jika penulis suka telat membalas chat dan lama mencari blogger. Sukses terus bisnisnya!
22. Staf Dekor Fellowship 2016, Temi, Kevin, Krishna dan Olivia. Terima kasih sudah memberikan kesempatan penulis menjadi kordiv dekor untuk pertama dan terakhir kalinya di acara himpunan yaitu Fellowship. Maaf jika penulis tidak menjadi contoh yang baik dalam memimpin. Sukses terus kuliahnya kalian!
23. Kepada kakak-kakak angkatan atas, yaitu Com-com, Bit, dan Resadhatsu. Terima kasih atas saran-saran bijak yang diberikan kepada penulis. Semoga sukses di Jakarta!
24. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2018

Keely Malinda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Kegunaan penulisan.....	4
1.5 Kerangka pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pemeriksaan.....	9
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan.....	9
2.1.2 Jenis – Jenis Pemeriksaan	9
2.2 Pemeriksaan Operasional	10
2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional	10
2.2.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional	12
2.2.4 Ruang Lingkup Pemeriksaan Operasional.....	13
2.2.5 Keterbatasan Pemeriksaan Operasional.....	13
2.2.6 Kriteria Pemeriksaan Operasional	14
2.2.7 Tahapan Pemeriksaan Operasional	15
2.3 Definisi Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomis.....	17
2.4 Pengendalian Intern.....	18
2.4.1 Pengertian Pengendalian Intern	18
2.4.2 Tujuan Pengendalian Intern	19
2.4.3 Fungsi Pengendalian Intern	19
2.4.4 Komponen Pengendalian Intern.....	20

2.5 Persediaan.....	24
2.5.1 Pengertian Persediaan	24
2.5.2 Jenis-Jenis Persediaan.....	24
2.5.3 Manfaat Persediaan.....	25
2.6 Pengelolaan Persediaan	26
2.6.1 Pengertian Pengelolaan Persediaan	26
2.6.2 Fungsi Utama Pengelolaan Persediaan	26
2.6.3 Syarat Pengelolaan Persediaan	27
2.6.4 Tujuan Pengelolaan Persediaan	27
2.7 Aktivitas Pencatatan Persediaan.....	28
2.7.1 Metode Pencatatan Persediaan.....	28
2.7.2 Metode Penilaian Persediaan	28
2.8 Keuntungan Pengendalian Persediaan yang Baik dan Efektif	29
2.9 Pemeriksaan Operasional atas Pengendalian Persediaan	30
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENULISAN.....	32
3.1 Metode Penulisan	32
3.1.1 Sumber data	32
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.1.3 Teknik Pengolahan Data.....	34
3.1.4 Kerangka Penulisan	35
3.2 Objek Penulisan.....	36
3.2.1 Sejarah dan Gambaran Umum Perusahaan.....	36
3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan	37
3.2.3 <i>Job Description</i>	37
3.2.4 Daftar Produk Perusahaan	44
3.2.5 Struktur Organisasi	45
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	46
4.2 Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>).....	56
4.3 Tahap Pengerjaan Lapangan (<i>Field Work Phase</i>).....	58
4.3.1 Melakukan wawancara dengan Direktur PT Trimandiri Plasindo mengenai kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan terkait dengan bagian persediaan.	59

4.3.2 Melakukan wawancara dengan Kepala gudang Bahan Baku mengenai aktivitas pengelolaan persediaan secara detil terkait persediaan di gudang bahan baku dan dokumen apa saja yang menyertai, dari datangnya bahan baku yang dipesan dari pemasok sampai bahan baku dikeluarkan untuk proses produksi..	61
4.3.3 Melakukan wawancara dengan Kepala gudang Barang Jadi mengenai secara detil aktivitas keluar masuknya barang jadi dari gudang serta dokumen apa saja yang menyertai, mulai dari datangnya barang dari proses produksi sampai barang diantarkan ke toko-toko dan jika terjadi pengembalian barang dari pelanggan.....	63
4.3.4 Melakukan wawancara dengan Kepala Bagian <i>Packing</i> mengenai prosedur masuknya barang setengah jadi dari bagian produksi ke bagian <i>packing</i> dan juga prosedur keluarnya barang yang sudah <i>dipack</i> ke gudang barang jadi, serta dokumen apa saja yang menyertai prosedur tersebut.	65
4.3.5 Melakukan observasi atas fasilitas fisik gudang bahan baku dan barang jadi serta kantor.....	66
4.3.6 Melakukan analisis terhadap prosedur dari hasil wawancara yang dilakukan dan dokumen-dokumen yang terkait pengelolaan persediaan, terutama aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pencatatan persediaan.....	68
4.3.7 Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya selisih antara proses pencatatan persediaan dengan penghitungan fisik.....	76
4.3.8 Menganalisis dan mengevaluasi temuan-temuan yang didapatkan selama melakukan pemeriksaan.....	80
4.4 Tahap Pengembangan Hasil Temuan dan Pemberian Rekomendasi (<i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i>).....	82
4.5 Manfaat Pemeriksaan Operasional pada Pengendalian Persediaan.....	89
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	98
RIWAYAT HIDUP PENULIS	117

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Selisih yang Timbul Saat <i>Stock opname</i> Barang Jadi Bulan Juni.....	49
Tabel 4.2 Selisih yang Timbul Saat <i>Stock opname</i> Barang Jadi Bulan Juli.....	49
Tabel 4.3 Selisih yang Timbul Saat <i>Stock opname</i> Barang Jadi Bulan Agustus.....	50
Tabel 4.4 Selisih yang Timbul Saat <i>Stock opname</i> Bahan Baku Bulan Agustus.....	51
Tabel 4.5 Perhitungan Kerugian Perusahaan akibat adanya Selisih Barang.....	52
Jadi di Bulan Juni	
Tabel 4.6 Perhitungan Kerugian Perusahaan akibat adanya Selisih Barang.....	53
Jadi di Bulan Juli	
Tabel 4.7 Perhitungan Kerugian Perusahaan akibat adanya Selisih Barang.....	54
Jadi di Bulan Agustus	
Tabel 4.8 Analisis Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Selisih Pencatatan.....	78
Persediaan Barang Jadi dengan Perhitungan Fisik	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Penulisan.....	34
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara Dengan Direktur Utama PT Trimandiri Plasindo
- Lampiran 2. Hasil Wawancara Dengan Direktur Utama PT Trimandiri Plasindo pada Tahap Fieldwork
- Lampiran 3. Hasil Wawancara Dengan Kepala Gudang PT Trimandiri Plasindo pada Tahap Fieldwork
- Lampiran 4. Bon Penerimaan Gudang
- Lampiran 5. Bon Pengeluaran Gudang
- Lampiran 6. Laporan Penerimaan Gudang Barang Jadi
- Lampiran 7. Surat Jalan Antar Bagian
- Lampiran 8. Bon Permintaan/Penyerahan Barang
- Lampiran 9. Surat Pengantar/Jalan
- Lampiran 10. Foto Gudang Bahan Baku PT Trimandiri Plasindo
- Lampiran 11. Foto Gudang Barang Jadi PT Trimandiri Plasindo
- Lampiran 12. Foto Bagian Packing Gudang PT Trimandiri Plasindo

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia yang semakin melaju memicu pertumbuhan perusahaan-perusahaan manufaktur di berbagai daerah. Banyaknya perusahaan yang berkembang di kota Bandung dan sekitarnya menyebabkan standar produksi suatu pabrik meningkat. Untuk dapat unggul dari perusahaan lainnya, pabrik dibekali dengan teknologi yang mengikuti jaman. Banyak perusahaan yang berkembang dengan memanfaatkan teknologi yang sudah semakin canggih. Namun bukan hanya dengan menggunakan teknologi yang canggih suatu perusahaan dapat mencapai kesuksesan. Faktor seperti pengaturan dalam divisi-divisi pabrik juga perlu diperhatikan. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tercapainya target perusahaan dalam mencapai titik keberhasilan yaitu mendapatkan laba yang optimal dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk mencapai laba yang seoptimal mungkin, maka hal yang perlu dilakukan oleh suatu perusahaan adalah mengadakan penilaian terhadap persediaan dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan. Mulai dari proses pembelian bahan baku kemudian penyimpanan bahan baku lalu pembuatan produk itu sendiri sampai produk tersebut didistribusikan kepada pelanggan haruslah memiliki kontrol pengelolaan yang baik.

Suatu perusahaan manufakturing biasanya terdiri dari empat kegiatan operasi yang utama yaitu penjualan, pembelian, produksi dan *human resources*. Setiap kegiatan ini berhubungan satu sama lain untuk menunjang efektif dan efisiennya kegiatan operasi perusahaan secara keseluruhan. Terutama masalah yang sering terjadi dalam perusahaan manufakturing berhubungan dengan proses produksi dan persediaannya. Adanya masalah di persediaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh proses produksi itu sendiri dan juga pengelolaan persediaan di gudang perusahaan. Alur dalam proses pengelolaan persediaan biasanya meliputi penerimaan bahan baku, pemeriksaan kualitas barang, penyimpanan barang, penghitungan barang sampai pengeluaran barang untuk dikirim ke pelanggan. Jika persediaan di gudang tidak diatur dengan ketentuan yang sesuai dapat menimbulkan kesalahan dalam pencatatan persediaan dan hal itu dapat merugikan perusahaan. Pencatatan

persediaan adalah salah satu bukti dokumentasi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui alur bahan baku ataupun barang jadi dari saat diterima, disimpan, dikirim ataupun ada yang dikembalikan. Oleh karena itu pentingnya untuk melakukan pengendalian intern terhadap pencatatan persediaan secara berkala agar jumlah persediaan yang dicatat sama jumlahnya dengan jumlah persediaan di gudang.

PT Trimandiri Plasindo yang terletak di Jalan Industri IV no 1, Leuwigajah, Cimahi, merupakan perusahaan yang menghasilkan kantong plastik HDPE (*High Density Polyethylene*) pertama di Bandung. Kantong plastik yang diproduksi terdiri dari 8 macam ukuran dan 4 jenis warna yaitu hitam, putih, merah, dan biru. Di PT Trimandiri Plasindo terdapat dua divisi utama, yaitu divisi produksi dan divisi *marketing*. Divisi produksi sendiri terdiri dari bagian potong, *packing*, gudang dan produksi itu sendiri. Bagian gudang juga terbagi menjadi gudang bahan baku dan gudang barang jadi. Sebagai perusahaan manufaktur, PT Trimandiri Plasindo tidak terlepas dari berbagai masalah yang terjadi selama aktivitas operasional perusahaan berlangsung. Salah satu divisi perusahaan yang terus menerus mengalami permasalahan yaitu bagian persediaan. Berdasarkan wawancara dengan manajer gudang PT Trimandiri Plasindo, selalu terjadi perbedaan angka pada saat pencatatan persediaan.

Pada saat perusahaan melakukan perhitungan persediaan setiap bulannya, seringkali terjadi perbedaan jumlah persediaan yang dicatat dengan jumlah yang ada di gudang, baik gudang bahan baku maupun barang jadi. Hal ini tentu dapat merugikan perusahaan apalagi jika selisih perbedaan pencatatan semakin besar. Perbedaan antara pencatatan persediaan dengan penghitungan fisik juga dapat mempengaruhi laba perusahaan. Hal ini dirasakan saat perusahaan melakukan perhitungan laba rugi yang didapat. Jika jumlah persediaan yang dicatat terlalu tinggi, dapat menyebabkan seolah-olah perusahaan merugi dan begitu juga sebaliknya jika jumlah persediaannya terlalu rendah. Risiko hilang atau dicurinya persediaan juga semakin besar jika dilakukan oleh karyawan perusahaan.

Perbedaan pencatatan persediaan yang timbul dapat terjadi karena berbagai faktor. Salah satunya kesalahan pemasok dalam mengirimkan jumlah bahan

baku yang menyebabkan perbedaan jumlah bahan baku yang tertera pada *purchase order* dengan jumlah fisiknya. Faktor lainnya yaitu adanya kecurigaan terhadap *driver* truk pengantar barang yang mencuri persediaan barang jadi saat proses mengantar barang. Faktor lainnya juga dapat diakibatkan karena adanya kesalahan alat timbang saat menimbang bahan baku yang datang dari pemasok, sehingga berat bahan baku yang diukur dapat terlalu berat ataupun ringan. Faktor-faktor ini menjadi penyebab timbulnya perbedaan antara pencatatan persediaan dengan penghitungan fisik yang dilakukan. Untuk itu perusahaan harus memiliki pengendalian intern terhadap pencatatan persediaan agar jumlah persediaan yang dicatat oleh perusahaan sudah sesuai jumlahnya dengan jumlah persediaan yang terdapat di gudang. Salah satu cara untuk meningkatkan kontrol dalam mengelola persediaan yang baik adalah dengan melakukan pemeriksaan operasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penulisan yang telah dijelaskan diatas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini. Berikut adalah masalah yang akan dibahas pada penulisan ini :

1. Bagaimana pengendalian persediaan yang diterapkan di gudang bahan baku dan gudang barang jadi sekarang di perusahaan PT Trimandiri Plasindo?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan pencatatan persediaan di gudang PT Trimandiri Plasindo?
3. Bagaimana dampak yang terjadi pada perusahaan karena adanya perbedaan pencatatan persediaan di gudang?
4. Apa dampak pemeriksaan operasional yang dilakukan pertama kali pada PT Trimandiri Plasindo dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi siklus persediaan?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah penulisan yang telah diuraikan diatas, maka ditentukan tujuan dari penulisan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengendalian persediaan yang ditetapkan oleh perusahaan PT Trimandiri sekarang baik di gudang bahan baku dan barang jadi.

2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan pencatatan persediaan di gudang PT Trimandiri Plasindo.
3. Mengetahui dampak yang terjadi pada perusahaan karena adanya perbedaan pencatatan persediaan di gudang PT Trimandiri Plasindo.
4. Mengetahui dampak pemeriksaan operasional yang dilakukan pertama kali pada PT Trimandiri Plasindo dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi siklus persediaan.

1.4 Kegunaan penulisan

Dari hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya untuk penulis, namun juga untuk perusahaan sebagai objek penulis dan juga bagi para pembaca. Berikut adalah manfaat dari penulisan ini:

1. Bagi Perusahaan:

Hasil penulisan ini diharapkan dapat membantu perusahaan menemukan faktor-faktor penyebab dan dampak dari terjadinya perbedaan pencatatan persediaan di gudang serta membantu perusahaan untuk mengurangi perbedaan pencatatan tersebut. Penulisan ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan lewat saran dan rekomendasi yang diberikan oleh penulis.

2. Bagi Pembaca:

Penulis berharap dapat menambah wawasan pembaca mengenai pemeriksaan operasional dalam membantu mengurangi masalah di bagian persediaan terutama di perusahaan produksi kantong plastik. Penulisan ini juga diharapkan dapat membantu pembaca yang mencari referensi untuk penulisan sejenis.

3. Bagi Penulis:

Penulisan ini membantu penulis untuk menambah wawasan tentang perusahaan kantong plastik dan bagaimana pengelolaan persediaan bahan baku dan barang jadi yaitu kantong plastik di gudang perusahaan. Selain itu dengan melakukan penulisan ini, penulis belajar menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dan belajar bagaimana bekerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat. Penulis juga dapat mempelajari tentang pemeriksaan operasional dan pengelolaan persediaan lebih dalam lagi.

1.5 Kerangka pemikiran

Perusahaan manufaktur merupakan sebuah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan mentah menjadi suatu produk siap pakai yang kemudian dijual demi mendapatkan keuntungan. Prosedur yang kompleks membuat perusahaan manufaktur menghadapi berbagai masalah selama kegiatan operasionalnya. Tiap bagian dalam divisi perusahaan mempunyai masalahnya sendiri namun dampak dari masalah tersebut dapat berakibat pada divisi lain dalam perusahaan. Jika tidak ditanggulangi, masalah-masalah yang ada dapat menghambat perusahaan dalam mengoptimalkan laba perusahaan. Salah satu cara untuk mengoptimalkan kegiatan operasi perusahaan adalah dengan melakukan pengelolaan persediaan yang baik dan benar. Pengelolaan persediaan membutuhkan kontrol yang baik agar seluruh kegiatan perusahaan yang melibatkan persediaan dapat ditelusuri kembali. Hal itu dilakukan untuk mencegah hal-hal seperti pencurian, keusangan, dan hilangnya barang terjadi. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pemeriksaan operasional sebagai salah satu alat untuk mengoptimalkan pengendalian intern terhadap persediaan perusahaan.

Pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:2) adalah proses untuk menganalisis operasi dan aktivitas internal perusahaan untuk mengidentifikasi area tertentu yang dianggap membutuhkan perbaikan yang positif secara berkelanjutan atau secara terus menerus. Area apapun dalam kegiatan operasional yang dianggap membutuhkan perbaikan, diidentifikasi lebih lanjut agar dapat ditingkatkan efektivitas dan efisiennya sehingga memaksimalkan seluruh operasi perusahaan. Jadi menurut Reider (2002:34) tujuan dari dilakukannya pemeriksaan operasional adalah agar perusahaan dapat menilai suatu kinerja dalam kegiatan operasionalnya dan mengidentifikasi jika ada kesempatan untuk dilakukannya pengembangan dengan mengembangkan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh penulis. Pemeriksaan operasional dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu, *planning, work program, field work, development of findings and reviews* dan *reporting*. Langkah-langkah ini memudahkan perusahaan untuk membuat perencanaan yang terstruktur atas kebijakan dan peraturan apa saja yang perlu ditinjau ulang ataupun yang akan dibuat. Jadi menurut Reider (2002:25), secara keseluruhan, pemeriksaan operasional mengevaluasi ekonomis, efisiensi, dan efektivitas kegiatan operasi perusahaan yang dibatasi oleh keinginan manajemen perusahaan sendiri.

Pengelolaan persediaan merupakan salah satu bagian yang dapat dilakukan pemeriksaan operasional. Menurut Assauri (2005:50), persediaan barang adalah suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang yang merupakan milik perusahaan dengan sebuah maksud supaya dijual dalam suatu periode usaha normal ataupun persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan sebuah proses produksi maupun persediaan bahan baku yang juga menunggu penggunaannya di dalam suatu proses produksi. Perusahaan sering kali mengabaikan hal-hal kecil namun penting dalam mengelola persediaan yang mengakibatkan masalah seperti hilangnya barang dan pencurian terjadi. Pencatatan persediaan sangat penting dilakukan agar perusahaan dapat menelusuri setiap transaksi yang berkaitan dengan persediaan di gudang. Jumlah persediaan yang dicatat oleh karyawan gudang atau admin perusahaan akan dimasukkan ke dalam perhitungan laba rugi perusahaan, jadi jumlah persediaan yang terjual dan tersisa di gudang sangat mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan. Pencatatan persediaan sangat berkaitan dengan penghitungan fisik persediaan di gudang. Jika terdapat perbedaan antara penghitungan fisik dan pencatatan yang dilakukan, maka hal tersebut harus ditelusuri lebih lanjut. Masuk dan keluarnya persediaan atau barang di gudang harus disertai dengan dokumen yang jelas agar mudah ditelusuri. Mulai dari masuknya bahan baku dari *supplier* ke gudang harus disertai dengan surat jalan yang kemudian dicocokkan dengan *purchase order*, apakah jumlah barang yang datang sudah sesuai dengan pesanan dan bagaimana kualitasnya. Saat bahan baku keluar dari gudang ke bagian produksi sampai barang jadi yang masuk ke gudang barang jadi pun harus disertai dokumen yang jelas. Setiap datang dan keluarnya barang, jumlah persediaan harus selalu diperbaharui di pencatatan perusahaan.

Saat penghitungan fisik dilakukan, harus ada supervisi yang jabatannya lebih tinggi dari karyawan yang menghitung untuk mengawasi selama proses penghitungan dilakukan. Dengan begitu, saat melakukan penghitungan jumlah persediaan tidak bisa dimanipulasi. Di perusahaan manufaktur selisih yang timbul di antara pencatatan dan penghitungan fisik sering kali terjadi mengingat kondisi perusahaan yang memiliki banyak aktivitas melibatkan persediaan. Oleh karena itu ada baiknya perusahaan membuat dokumen yang jelas untuk menyertai keluar masuknya persediaan, sering melakukan *double checking*, memisah fungsi antara

pencatatan dan penghitungan, dan setiap aktivitas persediaan apapun harus diotorisasi terlebih dahulu.

Hal lain yang harus diperhatikan adalah persediaan yang dikirim ke pelanggan haruslah barang yang sesuai dengan pesanan pelanggan. Saat pelanggan memesan barang namun barang yang datang tidak sesuai, dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Terlebih lagi jika ada barang pesanan pelanggan yang tidak tersedia di gudang, hal ini akan membuat pelanggan kecewa dan nama baik perusahaan akan tidak baik. Oleh karena itu pencatatan persediaan merupakan salah satu hal yang sangat penting diperhatikan karena selain menjadi aset perusahaan, namun juga berhubungan dengan pihak *buyer*.

Jika perusahaan terus-menerus mengalami kerugian yang diakibatkan oleh perbedaan yang timbul dari pencatatan persediaan dengan perhitungan fisik, maka perusahaan harus membayar kerugian atas hilangnya persediaan. Menurut Widjayanto (1985:291), pengendalian persediaan merupakan bagian penting dari pengelolaan persediaan yang pada dasarnya meliputi aktivitas sebagai berikut:

1. Penetapan tingkat persediaan optimal dan prosedur tinjauan atau pemeriksaan dan penyesuaiannya
2. Penetapan tingkat pengendalian yang diperlukan untuk mencapai hasil terbaik
3. Perencanaan dan desain sistem pengendalian persediaan

Dalam pengelolaan persediaan tersebut, ada empat kondisi yang diperlukan untuk menciptakan pengendalian persediaan yang efektif menurut Widjayanto (1985:291), yaitu adanya penetapan daerah pertanggungjawaban, adanya fasilitas pergudangan yang memadai, adanya catatan akuntansi yang dapat diandalkan dan adanya sistematika pengelolaan nama barang dan jenis barang yang jelas sehingga tidak tercampur.

PT Trimandiri Plasindo mengalami permasalahan dalam pencatatan persediaan dimana setiap dilakukan penghitungan fisik selalu ada perbedaan dengan jumlah persediaan yang dicatat. PT Trimandiri Plasindo perlu melakukan pengendalian internal terhadap bagian persediaan khususnya di bagian pencatatan dan penghitungan fisik. Hal ini diperlukan agar perusahaan dapat mencapai

efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Efektivitas merupakan tingkat pencapaian dari suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sedangkan efisiensi merupakan metode yang digunakan selama proses input, dimana metode yang digunakan akan semakin baik jika seminim mungkin namun dapat menghasilkan output yang memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan pemeriksaan operasional dalam menerapkan pengendalian internal yang baik di divisi persediaan. Pemeriksaan operasional membantu meningkatkan kinerja yang membutuhkan perbaikan, dalam kasus ini yaitu bagian pencatatan persediaan PT Trimandiri Plasindo, dengan memberikan saran dan rekomendasi kepada perusahaan terkait bagian tersebut.